



Dampak Komitmen Organisasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Peran Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Sebagai Variabel Moderasi

Layali Ihyani¹, Sahdan Saputra², Miftahul Mubin³, Febria Nurmelia Marlina⁴, Ega Dwi Putri Marswandi⁴

¹Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Bumigora University, Mataram, Indonesia

²Departement of Computer Science, Faculty of Engineering, Bumigora University, Mataram, Indonesia

³Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Mataram University, Mataram, Indonesia

⁴Department of Management, Faculty of Economics and Business, Bumigora University, Mataram, Indonesia

Kata Kunci

Kata kunci: Komitmen Organisasi; Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan; Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah sebagai Moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi dengan jumlah sampel berjumlah 90 responden pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Metode analisis data menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menyatakan bahwa komitmen organisasi mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan secara positif signifikan. Namun, sistem akuntansi keuangan daerah tidak berinteraksi dengan komitmen organisasi untuk mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menjadi masukan bagi para pemangku kepentingan dalam hal pelaporan keuangan baik di tingkat provinsi maupun pusat.

Keywords

Keywords: Organizational Commitment; Timeliness of Financial Reporting; Regional Financial Accounting System

Abstract

This study aims to determine the effect of Organizational Commitment on Timeliness of Financial Reporting with the Regional Financial Accounting System as Moderation. This research is a correlational quantitative study with a sample size of 90 respondents at the Regional Apparatus Organization of the West Nusa Tenggara Provincial Government. The data analysis method uses moderated regression analysis (MRA). The results stated that organizational commitment affects the timeliness of financial reporting significantly positively. However, the regional financial accounting system does not interact with organizational commitment to affect the timeliness of financial reporting. This is an input for stakeholders in terms of financial reporting both at the provincial and central levels.

*Corresponding Author: **Layali Ihyani**, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

Email: layali@universitasbumigora.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i4.677>

History Artikel:

Received: 16 Oktober 2024 | Accepted: 20 Desember 2024

PENDAHULUAN

Bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang

Kuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik

pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Menurut PP 71 Tahun 2010, Laporan Keuangan yang berkualitas harus memenuhi kriteria yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang ada di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu (Eristanti et al., 2019). Agar relevansi tersebut dapat tercapai, maka laporan keuangan harus disajikan tepat waktu (*timeliness*).

Ketepatan waktu dapat dikaitkan dengan komitmen dari sebuah organisasi dalam mencapai tujuan tersebut. Luthans (2006) menyatakan bahwa komitmen organisasi paling sering diartikan sebagai keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eristanti et al. (2019) di mana, hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Komitmen organisasi dalam hal ini pemerintah harus didasari pada kepatuhan pada peraturan pemerintah dengan memanfaatkan sistem akuntansi keuaangan daerah (SAKD) yang berpedoman pada standar akuntansi pemerintah (SAP). Hal ini sesuai dengan temuan oleh Auditor Keuangan Negara VI BPK, bahwa Pemerintah Provinsi NTB belum memiliki kebijakan akuntansi dan mekanisme pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) satuan pendidikan. Sehingga, temuan tersebut dapat dikaitkan pada pemberlakuan kebijakan sistem akuntansi keuangan daerah yang memadai.

Penelitian terkait komitmen organisasi terhadap ketepatan waktu atas pelaporan keuangan telah dilakukan dengan beberapa hasil penelitian bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Mutiana et al. 2017 dan Agung & Gayatri, 2018). Namun, Rachmawati, (2014) dan Amalia (2014) menyatakan yang sebaliknya. Adanya gap research tersebut menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan pengujian kembali dengan melihat sejauh mana interaksi SAKD dengan komitmen terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Sehingga,

hipotesis yang dapat dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H2: Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memoderasi pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan jenis korelasi di mana bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan kapasitas hubungan tersebut antara dua variabel (yang dapat diukur) atau lebih.

Lokasi penelitian berada di Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan subyek penelitian Pegawai Negeri Sipil pengelola keuangan pada 38 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Nusa Tenggara Barat. Total responden penelitian yang digunakan berjumlah 114 orang yang terdiri dari Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Bendahara Pengeluaran, dan Staf Akuntansi yang melakukan proses penyusunan Laporan Keuangan.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode survei berupa kuesioner dan alat analisis data menggunakan SPSS. Skala pengukuran penelitian menggunakan likert 5 poin. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji interaksi (*moderated regression analysis/MRA*). Adapun persamaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon \quad (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z_1 + \varepsilon \quad (2)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z_1 + \beta_3 X_1 Z_1 + \varepsilon \quad (3)$$

Keterangan:

Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

X₁ = Komitmen Organisasi

Z₁ = Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

α = konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika X = 0

β = arah koefisien regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X, atau Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independensi. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

ε = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dalam penelitian menghasilkan bahwa seluruh item kuesioner yang digunakan adalah valid dengan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha 5%. Selain uji validitas, uji realibilitas dalam

penelitian ini melihat pada hasil *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka instrumen dianggap dapat diandalkan atau reliabel.

Tabel 1 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)	0.917	Reliabel
Komitmen Organisasi (X)	0.895	Reliabel
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Z)	0.874	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *moderated regression analysis* atau uji interaksi yang dapat ditunjukkan oleh variabel dependen, independen, moderasi, dan interaksi antara variabel independen dan moderasi. Adapun model persamaan dalam penelitian ini dapat di tunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Model	Koefisien	t	Signifikan	Keterangan
Consanta	14.164	7.006	0.000	Diterima
Komitmen Organisasi	0.402	5.710	0.000	

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi Komitmen Organisasi sebesar 0.402. Hal ini menunjukkan semakin tinggi komitmen organisasi akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah sebesar 0.402 atau 40%. Apabila melihat dari sisi signifikansi, maka hipotesis penelitian ini diterima. Nilai signifikansi pada Variabel Komitmen Organisasi menunjukkan hasil 0.000 lebih kecil dari tingkat alpha 5%, sehingga hipotesis diterima.

Semakin tinggi tingkat komitmen organisasi, maka mendorong keberhasilan dalam menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fransiska et al. (2015), Mutiana et al. (2017), Agung & Gayatri (2018), dan Eristanti et al. (2019) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 3. Hasil Uji Interaksi

Model	Koefisien	T	Signifikansi	Keterangan
KO	0.134	0.186	0.853	Ditolak
SAKD	0.216	0.345	0.731	Ditolak
KO*SAKD	0.005	0.203	0.203	Ditolak

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil regresi pada tabel 3 di atas, menunjukkan interaksi antara variabel independen dan moderasi dalam hal ini adalah komitmen organisasi dan sistem akuntansi keuangan daerah memiliki nilai signifikansi lebih besar dari alpha 5% yaitu sebesar 0.203. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak memoderasi pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Sistem akuntansi keuangan daerah berperan untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Pemerintah. Standar akuntansi keuangan daerah memiliki fungsi untuk memastikan bahwa laporan keuangan memberikan gambaran yang benar dan adil mengenai kondisi keuangan sebuah organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permadi *et.al* (2024) di mana sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan

Model	df	F	Sig.
1 Regression	3	17.607	0.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar $0.000 < 0.05$ yang menandakan bahwa secara simultan atau bersama, komitmen organisasi, sistem akuntansi keuangan daerah, interaksi antara komitmen organisasi dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian, model tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.617	0.380	0.359

Sumber: Data Diolah, 2024

Besarnya pengaruh yang diberikan variabel independen, moderasi, dan interaksi antar variabel independen dan moderasi dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.359 yang berarti bahwa sebesar 35.9% pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah sebagai moderasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelola keuangan memiliki komitmen yang tinggi untuk melaporkan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat memberikan pengaruh positif signifikan. Akan tetapi, sistem akuntansi keuangan daerah dalam penelitian ini sebagai variabel moderasi, sehingga fokus penelitian adalah melihat interaksi antara komitmen organisasi dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil interaksi antara komitmen organisasi dan sistem akuntansi keuangan daerah adalah tidak berhubungan. Dalam hal ini, sebuah sistem, khususnya sistem akuntansi keuangan daerah, berfungsi menjadi standar kualitas dari sebuah laporan keuangan daerah yang dihasilkan.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat menguji kembali hubungan komitmen organisasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan menambahkan beberapa variabel yang berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah. (2019). *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo)*.
- Agung, T. M., & Gayatri. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E- Jurnal Akuntansi*, 23, 1253.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p1>
- Allen, N., Meyer, P., & Smith, C. (1993). Commitment to Organizations and Occupations: Extension and Test of a Three Component Conceptualization. *Journal of Applied Psychology*, 78, 4.
- Amalia, I. (2014a). *Analisis Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Kabupaten Way Kanan)*.
- Amalia, I. (2014b). *Analisis Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Kabupaten Way Kanan)*. 53(9), 1689–1699.
- Asysyihatul Latifah. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 15.
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik (Ketiga)*. Jakarta Erlanga.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Covenance and Shareholders Return. *Australian Journal of Management*, 16(1).
- Drama, H. (2014). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada SKPD Kota Solok)*.
- Hidni, Baiq Muslihan. (2021). Interaksi Sistem Pengendalian Intern Dalam Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tesis Magister Akuntansi Universitas Mataram Tahun 2021.
- Kosegeran, A. I., Kalangi, L., & Wokas, H. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Keandalan Dan Ketepatan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Accountability*, 5(2), 178. <https://doi.org/10.32400/ja.14434.5.2.2016.178-190>
- Kurniatun. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Komitmen Organisasi terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Mataram. Universitas Mataram.
- Lunenburg. (2012). Compliance Theory and Organizational Efektiveness. *International Journal Of Scholarly Academic Intellectual Diversity*, 14, 1.
- Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi* (Andi (ed.); 10th ed.). Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Miharja, E. S., Handajani, L., & Furkan, L. M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumbawa Barat. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 148. <https://doi.org/10.32400/iaj.28818>
- Mowday, R. T., Porter, L. W., & Steers, R. M. (1979). *Employee-organization linkages: The psychology of commitment, absenteeism, and turnover*. Academic Press.
- Muchlas, M. (2012). *Perilaku Organisasi*. PT. Aditya Media.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik (Kedua)*. Jakarta Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Sistem Akuntansi Pemerintah. (n.d.). 9(1), 76–99.
- Permadi, Hendra Hafid, Hendri Hafid Permadi, Reza Rahmawati, & Carmidah. (2024). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Aktivitas Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Desa Sukoharjo, Kecamatan Sekampung, Lampung Timur). *AEPPG: Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global Vol. 1 No. 3 Agustus 2024*
- Rasdianto, E. (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Brama Erdian.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Solimun. (2012). *Analisis Variabel Moderasi dan Mediasi*. Universitas Brawijaya. <http://academi.edu>
- www.detik.com (Diakses pada 16 November 2024)